
PENGARUH KREATIVITAS GURU MENGAJAR DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL PRESTASI SISWA KELAS XI JURUSAN IPS DI SMAN KARUBAGA KABUPATEN TOLIKARA

Tinton Tri Pebrianto, M. Tauchid Noor, Supriyanto
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Pasca Sarjana
Universitas Kanjuruhan Malang

Abstrak

Tujuan penelitian ini mendiskripsikan (1) pengaruh kreativitas guru mengajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI jurusan IPS, (2) pengaruh minat siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI jurusan IPS, (3) kreativitas guru dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI jurusan IPS di SMAN Karubaga Kabupaten Tolikara. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif sedangkan untuk jenis penelitian adalah korelasional sebab akibat. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru mengajar dan minat siswa terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini: (1). Guru atau pendidik yang mempunyai tingkat kreativitas tinggi dalam mengajar akan menghasilkan siswa yang mempunyai prestasi belajar IPS lebih baik dan guru atau pendidik yang mempunyai tingkat kreativitas rata-rata atau rendah akan menghasilkan siswa yang mempunyai prestasi belajar IPS rata-rata atau rendah. (2). Siswa yang mempunyai tingkat minat belajar tinggi memiliki prestasi belajar IPS lebih baik dari siswa yang mempunyai tingkat minat belajar rata-rata atau rendah. (3). Hasil prestasi (y) dipengaruhi sebesar 58 % oleh variabel Kreativitas Pendidik (X_1) dan minat belajar siswa (X_2) sedangkan sisanya (100% - 58%) 42% dijelaskan oleh sebab-sebab lain. Hal tersebut menunjukkan kreativitas pendidik dan minat belajar secara bersama-sama dengan persentase 58% berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. sedangkan sisanya ada faktor lain yang mempengaruhi, faktor lain tersebut bisa dimungkinkan adalah faktor pengaruh lingkungan, fasilitas, pergaulan dan motivasi siswa.

Kata Kunci : Kreativitas Guru Mengajar, Minat Belajar Siswa, Hasil Prestasi Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Perkembangan dalam dunia pendidikan di abad 21 sudah mulai banyak perubahan, perkembangan pendidikan di Indonesia sering sekali sejalan dengan sumber daya manusia yang merata. Keterbatasan Sumber daya manusia, fasilitas infrastruktur dan pengaruh lingkungan pun menjadi kendala utama guna menjamin pendidikan. Dengan keaneragaman adat

istiadat, budaya, suku dan daerah tempat tinggal mempunyai daya tarik bagi bangsa ini untuk lebih mengedepankan multikultural, tetapi disamping itu hal tersebut bisa menjadi hambatan bagi dunia pendidikan di negara ini. Dengan keaneragaman daerah yang tersebar di seluruh pelosok nusantara dan dibatasi laut serta gunung-gunung merupakan kendala bagi pemerintah untuk menjangkau dan mengawasi jalannya proses tranfer ilmu

pengetahuan disetiap daerah. Pembelajaran yang harusnya efektif seperti yang diharapkan tidak berjalan sesuai yang diinginkan.

Minat siswa untuk belajar di lingkungan sekolah menjadi syarat mutlak untuk mencapai tujuan utama pendidikan. Minat dapat ditumbuhkan dari beberapa sisi kehidupan siswa, faktor yang mempengaruhi minat dari beberapa peneliti sebelumnya adalah dari dukungan keluarga terutama orang tua, lingkungan sosial, lingkungan sekolah dan guru. “Gagasan tentang progres ini berangkat dari asumsi bahwa proses perubahan akan terjadi begitu manusia menerapkan *reasons dan skills* karena perubahan bukanlah suatu takdir melainkan hasil upaya manusia” (Ramlan Subakti, 2010 : XV), dinyatakan bahwa perubahan bukanlah hanya berdasarkan menunggu takdir, melainkan dari kesadaran individu. Siswa memerlukan wawasan yang luas dan panjang, masa depan yang harus diraih oleh siswa haruslah melalui banyak perjuangan hidup.

Berdasarkan penelitian-penelitian dahulu menyatakan bahwa minat merupakan salah satu faktor yang sangat secara signifikan mampu mempengaruhi hasil prestasi karena belajar mata pelajaran sejarah dengan minat akan lebih baik dari pada belajar tanpa minat. Tanpa minat

siswa hanya belajar dibawah tekanan dan diberikan target yang siswa sendiri tidak ingin mencapainya. Pengaruh minat sangat mempengaruhi perilaku dan sikap siswa di lingkungan sekolah dan kegiatan didalam kelas, hal tersebut telah dinyatakan secara langsung pada siswa SMAN Karubaga bahwa siswa yang mempunyai minat serta motivasi akan nampak jelas berbeda sikapnya dalam belajar dengan siswa yang tidak mempunyai hal tersebut.

Telah menjadi rahasia umum bahwa pendidikan di tanah Papua sangat berbeda dengan pendidikan di kota-kota besar lainnya seperti di Jawa, Sumatra, Kalimantan, dan pulau-pulau besar lainnya. Keterbatasan teknologi dan fasilitas yang menunjang proses pendidikan di bumi cendrawasih menjadi prioritas pemerintah daerah maupun pemerintah pusat untuk mengatasinya dengan menjadikan provinsi yang mempunyai otonomi khusus.

Berbagai usaha dilakukan seperti pembangunan gedung-gedung sekolah maupun asrama dibeberapa SMA di daerah kabupaten pemekaran seperti Tolikara. Tidak cukup hanya sebatas bangunan fisik saja tetapi SDM pun harus berjalan seiringan dengan pembangunan fisik, peningkatan SDM diantaranya adalah memperbanyak guru-guru di daerah dengan perbedaan tunjangan yang

bervariasi. Yang menjadi permasalahan adalah apakah SDM bagi guru-guru telah di- *upgrade* mengingat bahwa dunia pendidikan berkembang sangat cepat. Metode-metode, strategi dan model pembelajaran pun telah banyak mengalami modifikasi mengingat permasalahan tranfer *knowlegde* yang kompleks. Belum lagi pendidik dihadapkan dengan permasalahan ekonomi serta kondisi alam yang ekstrim dengan banyaknya daerah pengunungan dan sungai-sungai yang sangat alamiah serta sosiokultur yang beranekaragam dan masih memegang adat-istiadat Papua yang kuat. Pengabdian yang tiada tara sangat melekat bagi pendidik yang merelakan seluruh waktu baik disekolah maupun dilingkungan masyarakat mendidik anak bangsa yang lebih baik.

Dengan keunikan akan karakteristik pembelajaran di tanah Papua itulah peneliti akan meneruskan penelitian yang terdahulu dan sangat perlu bahwa peneliti mengambil judul “Pengaruh kreativitas guru mengajar dan minat belajar siswa yang terhadap pada hasil prestasi siswa kelas XI IPS SMAN Karubaga kabupaten Tolikara” yang terletak di Provinsi Papua.

METODE PENELITIAN

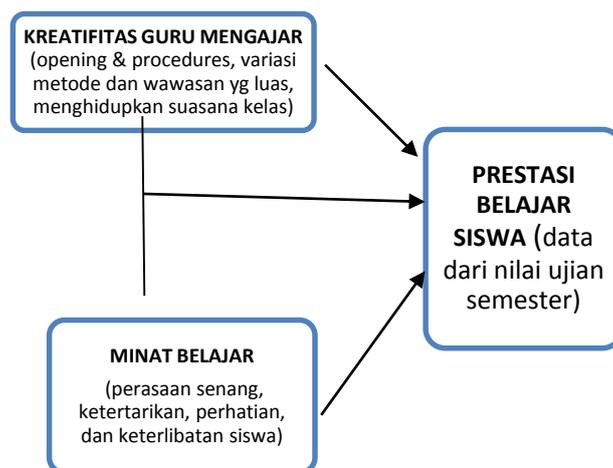
Sesuai dengan judul ”Pengaruh kreativitas guru mengajar dan minat

belajar siswa terhadap hasil prestasi siswa kelas XI jurusan IPS di SMAN Karubaga Kabupaten Tolikara”, maka variabel penelitiannya terdiri dari:

1. Variabel bebas (*independent*)
 - a. Kreativitas guru mengajar (X1)
 - b. Minat belajar siswa (X2)
2. Variabel terikat (*dependent*)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah ”hasil prestasi siswa” yang disimbolkan dengan huruf Y.

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir



Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan untuk jenis penelitian adalah korelational sebab akibat. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru mengajar dan minat siswa terhadap prestasi belajar siswa dan pendekatan menurut timbulnya variabel adalah pendekatan non-eksperimen. Metode penelitian yang digunakan

adalah metode penelitian survey dengan sifat penelitian deskriptif, survey dalam penelitian ini merupakan suatu cara melakukan pengamatan dimana indikator mengenai variabel adalah jawaban-jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan kepada responden secara tertulis dan dalam hal ini peneliti tidak berusaha untuk mengatur atau menguasai situasi.

Menurut Sugiyono (2008: 117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian ini mengambil populasi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Karubaga.

Jumlah siswa kelas XI IPS SMA Negeri Karubaga Tahun pelajaran 2014/2015

No.	Kelas	Jurusan	Jumlah Siswa
1	XI	IPS	40

Sumber: Data SMA N Karubaga

Sampel adalah wakil dari populasi dimana pengambilan sampel ini harus benar-benar dapat mewakili populasi. Jumlah anggota sampel sering dinyatakan sebagai ukuran sampel. Jumlah sampel 100% sangat mewakili

seluruh populasi yang diteliti. Jika jumlah total subjeknya ada 40 siswa maka yang diteliti adalah 40 siswa semuanya. Semakin besar jumlah sampel mendekati atau sama dengan populasi, maka semakin kecil peluang kesalahan generalisasi dan begitu pula sebaliknya, semakin kecil jumlah sampel menjauhi jumlah populasi maka sangat besar peluang kesalahan generalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan antara Kreativitas Guru Mengajar dengan Prestasi Belajar IPS.

Semua besaran yang diperoleh analisis linieritas disusun ke dalam daftar anava regresi linier seperti tabel diatas. Hasil dari uji Anova, menampilkan bahwa hasil dari kolom sig. pada baris Linearity adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka model regresi linier berganda dapat dipakai untuk memprediksi variabel Kreativitas Guru Mengajar.

Hubungan antara Minat Belajar (X2) dengan hasil prestasi IPS

Semua besaran yang diperoleh analisis linieritas disusun ke dalam daftar anava regresi linier seperti tabel diatas. Hasil dari uji Anova, menampilkan bahwa hasil dari kolom sig. pada baris Linearity adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka model

regresi linier berganda dapat dipakai untuk memprediksi variabel minat belajar siswa.

Pengujian Hipotesis

Pengujian Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Persamaan regresi $\hat{Y} = 4,848 - 0,917 X_2$ yang didapat tersebut selanjutnya akan diuji apakah memang valid untuk memprediksi variabel dependen, dengan kata lain akan dilakukan pengujian apakah minat belajar siswa benar-benar dapat memprediksi hasil prestasi siswa dimasa mendatang. Maka uji koefisiensi regresi dari variabel minat belajar siswa sebagai dihipotesiskan berdasarkan uji t dirumuskan sebagai berikut :

- $H_a : P_{yx1} \neq 0$
- $H_o : P_{yx1} = 0$

Hipotesis dalam bentuk kalimat

H_a : minat belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil prestasi siswa

H_o : minat belajar siswa tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil prestasi siswa.

Dari tabel *coefficien* diperoleh $t_{hitung} = 14,167$

Prosedur mencari statistik tabel dengan kriteria

- ✓ Tingkat signifikan ($\alpha=0,05$) untuk uji dua pihak

- ✓ df atau dk (derajat kebebasan) = jumlah data-2 atau $40 - 2 = 38$
- ✓ sehingga didapat $t_{tabel} = 2,042$

ternyata nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $14,167 \geq 2,042$, H_o ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Jadi, minat belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil prestasi siswa.

Hipotesis Dengan Teknik Probabilitas

Hipotesis dengan teknik probabilitas diuji dirumuskan secara statistik :

$$H_a : P_{yx1} \neq 0$$

$$H_o : P_{yx1} = 0$$

Hipotesis dalam bentuk kalimat

H_a = minat belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi

H_o = minat belajar siswa tidak berpengaruh terhadap prestasi

Tabel koefisien diperoleh dari variabel minat belajar siswa (X_2) dan hasil prestasi siswa sebesar 0,000 kemudian dibandingkan dengan probabilitas 0,05. Ternyata nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai probabilitas sig atau $0,05 \geq 0,000$, maka H_o di tolak dan H_a diterima, sehingga dapat diartikan signifikan. Telah diketahui bahwa minat belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil prestasi siswa.

Pengujian Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Hasil analisis menunjukkan apakah ada Pengaruh Kreativitas guru mengajar (X_1) dan Minat Belajar (X_2) secara bersama Terhadap Hasil Prestasi IPS (Y). Melalui bantuan program SPSS16 maka output nya adalah

Hasil Dari Tabel Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.931 ^a	.867	.860	6.208

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar Siswa, Kreatifitas Guru Mengajar

b. Dependent Variable: Hasil Prestasi Siswa

Pada bagian ini ditampilkan bahwa nilai $R = 0,931$ dan koefisien deteminasi (R_{square}) = 0,867 menunjukkan bahwa hasil prestasi siswa dipengaruhi sebesar 86,7% oleh Kreativitas guru mengajar (X_1) dan Minat Belajar (X_2) secara bersama sedangkan sisanya 13,3% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.

Pengaruh Kreativitas guru mengajar Terhadap Hasil Prestasi IPS

Hasil analisis data pengaruh X_1 dengan Y diperoleh harga $t_{hit} = 13,904$, jika dibandingkan $t_{tab} = 2,042$, maka $t_{hit} > t_{tab}$.

Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan kreativitas guru mengajar dengan hasil prestasi IPS. Makin tinggi kreativitas guru mengajar dalam proses belajar mengajar di sekolah maka semakin baik hasil prestasi IPS seorang anak dan sebaliknya makin rendah tingkat kreativitas guru mengajar dalam proses belajar mengajar di kelas maka semakin kurang baik pula hasil prestasi mata pelajaran IPS seorang anak. Dalam hasil tabel *summary* menyatakan bahwa Kreativitas guru mengajar berpengaruh sebesar 83,6% dalam pembentukan hasil prestasi siswa. Dari prosentasi tersebut menjelaskan betapa besar pentingnya guru mempunyai kreativitas yang tinggi dalam mengajar dikelas.

Kreativitas guru mengajar merupakan suatu bentuk kemampuan yang secara operasional mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berfikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan/ memperkaya) cara menyampaikan materi kepada siswa. Maka kemampuan ini sangat diperlukan dalam usaha memberikan pemahaman kepada siswa sesuai dengan kondisi dan tingkat kecerdasan anak. Tingginya tingkat kreativitas guru dalam mengajar menjadikan siswa lebih mudah menyelesaikan permasalahan sendiri

dalam mengerjakan soal-soal karena mereka merasa nyaman dan menikmati proses belajarnya didalam kelas. Untuk meningkatkan kreativitas guru tidak serta merta ada dalam guru tersebut, akan tetapi guru dituntut lebih pro aktif dan peka terhadap perkembangan metode mengajar terbaru dan lebih akurat serta tindakan pendukunya adalah melakukan observasi dan penelitian tindakan kelas sehingga setiap guru mampu menemukan formula yang tepat bagi anak didiknya.

Mengingat begitu pentingnya kemampuan guru untuk menumbuhkembangkan kreatifitas mengajarnya maka setiap periode pemerintah selalu memberikan pelatihan secara berkala seperti PLPG, pembinaan MGMP, workshop serta TOT serta memberikan stimulus berupa kesejahteraan bagi guru yang mempunyai kreatifitas yang lebih.

Pengaruh Minat Belajar dengan hasil Prestasi IPS

Hasil analisis data pengaruh X_2 dengan Y diperoleh harga $t_{hit} = 3,673$, jika dibandingkan $t_{tab} = 2,042$, maka $t_{hit} > t_{tab}$. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan minat belajar dengan prestasi belajar IPS. Makin tinggi minat belajar seorang siswa terhadap mata pelajaran IPS makin tinggi pula prestasi

belajar IPS dan sebaliknya makin rendah minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS makin kurang baik prestasi belajar IPS seorang anak.

Besarnya minat belajar seorang siswa menjadikanya sungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu, demikian juga minat belajar pada pelajaran IPS. Seseorang dengan minat belajar tinggi akan memiliki kesadaran yang tinggi sehingga menimbulkan rasa ingin tahu dan belajar, cepat untuk memahami dan mengingat pelajaran yang sedang dipelajari serta makin mudah mengerjakan soal-soal IPS. Dalam hasil tabel *summary* menyatakan bahwa minat belajar berpengaruh sebesar 84,1% dalam pembentukan hasil prestasi siswa dalam mata pelajaran rumpun IPS. Dari prosentasi tersebut menjelaskan betapa besar pentingnya minat belajar siswa yang tinggi saat siswa mulai berada dalam bangku pendidikan.

Semakin tinggi minat belajar siswa maka akan semakin baik pula hasil prestasi mata pelajaran rumpun IPS, dan sebaliknya semakin rendah minat belajar siswa maka akan semakin buruk pula hasil prestasi mata pelajaran rumpun IPS. Minat siswa pun dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor tersebut bisa dari dalam siswa itu sendiri maupun dari lingkungan atau pergaulan siswa. Minat belajar

merupakan dasar dari keberhasilan siswa. Minat belajar siswa akan dapat tumbuh baik bila siswa mempunyai orientasi dan tujuan yang baik dalam belajar dan bersekolah. Pemahaman bahwa penguasaan ilmu bukan sebagai kewajiban melainkan suatu kebutuhan perlu ditanamkan dalam diri siswa pertama kalinya, sehingga belajar bukan merupakan suatu beban melainkan merupakan suatu hal yang mutlak dilakukan seperti halnya makanan.

Pengaruh Kreativitas guru mengajar dan Minat Belajar secara bersama Terhadap Hasil Prestasi IPS

Pengaruh Kreativitas guru mengajar (X_1) dan Minat Belajar (X_2) secara bersama terhadap hasil prestasi IPS (Y) dapat ditunjukkan melalui hasil dari tabel model summary, pada bagian ini ditampilkan nilai $R = .931$ dan koefisien determinasi (R_{square}) sebesar $0,867$ (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi atau $(0,931)^2 = 0,867$). Hal ini menunjukkan pengertian bahwa hasil prestasi (y) dipengaruhi sebesar $86,7\%$ oleh variabel Kreativitas guru mengajar (X_1) dan minat belajar siswa (X_2) sedangkan sisanya ($100\% - 86,7\%$) $13,3\%$ dijelaskan oleh sebab-sebab lain. R square berkisar pada angka 0 sampai 1, dengan catatan semakin kecil nilai r square,

semakin lemah hubungan kedua atau lebih variabel tersebut. Hal tersebut menunjukkan kreativitas guru mengajar dan minat belajar secara bersama-sama dengan persentase $86,7\%$ berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. sedangkan sisanya ada faktor lain yang mempengaruhi, bisa faktor pengaruh lingkungan, fasilitas, pergaulan dan motivasi siswa.

Pada umumnya yang sering terjadi dilapangan bahwa munculnya minat belajar siswa dipengaruhi sedikit banyaknya oleh kemampuan guru dalam pemberian motivasi, dukungan dan perhatian oleh guru dalam kelas. Tidak dipungkiri juga bila kreatifitas guru dalam mengajar terkadang juga mempengaruhi minat belajar dalam kelas siswa itu sendiri. Guru yang kreatif, inovatif dan mampu menghidupkan suasana kelas mampu menjadikan siswa tidak bosan dan tidak merasa terkurung didalam kelas. Bila guru mampu seperti itu maka bisa terjadi proses belajar dan mengajar yang menyenangkan dalam kelas. Di SMAN Karubaga yang terletak di Papua yang mayoritas putra-putri asli papua yang berasal dari kampung sedangkan tenaga pengajar sebageian besar juga merupakan pendatang dari daerah luar papua merupakan salah satu kendala dalam

komunikasi yang menyenangkan di kelas. Bagi siswa di Papua penggunaan bahasa daerah lebih dominan daripada bahasa Indonesia, sedangkan guru menerangkan 100% menggunakan bahasa Indonesia, hal tersebut bisa menjadi kendala meskipun juga guru yang mempunyai daya kreativitas yang tinggi dalam mengajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Guru atau pendidik yang mempunyai tingkat kreativitas tinggi dalam mengajar akan menghasilkan siswa yang mempunyai prestasi belajar IPS lebih baik dan guru atau pendidik yang mempunyai tingkat kreativitas rata-rata atau rendah akan menghasilkan siswa yang mempunyai prestasi belajar IPS rata-rata atau rendah.

Siswa yang mempunyai tingkat minat belajar tinggi memiliki prestasi belajar IPS lebih baik dari siswa yang mempunyai tingkat minat belajar rata-rata atau rendah.

Hasil prestasi (y) dipengaruhi sebesar 58 % oleh variabel Kreativitas Pendidik (X_1) dan minat belajar siswa (X_2) sedangkan sisanya (100% - 58%) 42% dijelaskan oleh sebab-sebab lain. Hal tersebut menunjukkan kreativitas pendidik dan minat belajar secara bersama-sama dengan

persentase 58% berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. sedangkan sisanya ada faktor lain yang mempengaruhi, faktor lain tersebut bisa dimungkinkan adalah faktor pengaruh lingkungan, fasilitas, pergaulan dan motivasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Dale Timpe.(2002). *Seri Manajemen SDM berkualitas*. Terjemahan Sofyan Cikmat. Jakarta: Media Komputindo, gramedia Grup.
- Arikunto Suharsimi.(2006). *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta:Rineka Cipta.
- Asep Supaat. (2013). *Stop menjadi Guru*.Jakarta: Tangga Pustaka
- Bagong Suyanto & M. Khusna Amal.(2010). *Anatomi dan perkembangan teori sosial*. Surabaya : Aditya Media.
-Garis-Garis Besar Haluan Negara
- Iif Khoiru Ahmadi & Sofan Amri.(2011). *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu*. Jakarta:Prestasi Pustaka.
- Hurlock, B. Elizabeth.(1999). *Perkembangan Anak*. Jakarta : erlangga
- John D, Ramage, John C Bean, June Johnson.(2006). A friendly,

- encouraging tone that respect students and treat them as serious learners.* United State of America: Pearson Longman education.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia elektronik
- Keith Johnson.(2001). *An Introduction to Foreign Language Learning & Teaching* England: Longman Endinburgn Gate Harlow EssexCM 202 JE.
- M. Rohman.(2012). *Kurikulum berkarakter.* Jakarta: Prestasi Pustaka
- Nursalam.(2009). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian Ilmu keperawatan.* Jakarta : salemba medika
- Riduwan & Sunarto, H.(2009). *Pengantar Statistika untuk penelitian pendidikan, sosial, ekonomi komunikasi, dan bisnis.* Bandung : Afabeta.
- Suyanto & Asep Jihad.(2013).*Menjadi Guru Profesional.*Jakarta : Erlangga group.
- Sugiono.(2013)Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.Bandung : Alfabeta
- Suprianto.(2014).*Statistika (ringkasan materi perkuliahan).*Malang
- Trihendradi,C. (2009). *Step by step SPSS 16 analisis data statistik,* Yogyakarta :CV. Andi Offset.
- Tu'us Tulus.(2004). *Peran Disiplin pada Perilaku & Prestasi Sisw.* Jakarta: Grasindo
- Wina Sanjaya.(2008). *Kurikulum & Pembelajaran.* Jakarta: Kencana
- Rujukan Elektronik**
- <http://www.Galeripustaka.com/2013/03>
- <http://guru.kreatif.Wordpress.com/2009>
- <http://www.edutopia.com>
- <http://pedoman-skripsi.blogspot.com/2007/07.minat.belajar.com>
- <http://teorionline.wordpress.com/2010>
- <http://www.pengertianminat.html?m=1>
- <http://www.Konsultasistatistik.com/2009/03/uji-asumsi-klasik.html?m1>
- Jurnal, skripsi, dan thesis**
- Sunaryo, 2009. Jurnal “*Peningkatan Kemampuan Dan Kreativitas Guru Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar Dikelas*”
- Amin Dwi Nugroho. 2011. *Proposal Thesis: Peningkatan Prestasi Belajar Mapel Akutansi Melalui Penerapan Metode Student Team Achievement Division (STAD) dan pemanfaatan media pembelajaran inovatif di SMA N 1 Bangsri.* Semarang: Program Pasca Sarjana UNS
- Arif Roy Rahman.2012. *Jurnal: Pengaruh Motivasi, Lingkungan Dan Disiplin Prestasi Belajar Siswa Pada Jurusan Teknik*

- Audio Video SMKN 3
Yogyakarta. Yogyakarta:UNY*
- Rosnawati Burudji.(2013). Pengaruh
Kreativitas Mengajar Guru
Terhadap Prestasi Belajar Siswa
pada Mata Pelajaran Akutansi di
kelas XI IPS SMAN 1 Tapa.
Universitas Negeri Gorontalo
- Ratih Widhita Afriani.(2010).
Pengaruh Minat dan Motivasi
Belajar Terhadap Hasil Belajar
Siswa Kelas VII SMPN 21
Malang pada mata Pelajaran
IPS. Universitas Negeri Malang